

ABSTRAK

Aisyah Choirul Kholifah. 2024. Persepsi Masyarakat dan Nilai-Nilai dalam Tradisi Sepasaran Sapi di Desa Banyu Urip Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi. Skripsi. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Prof. Dr. H. Parji, M.Pd., Pembimbing (II) Drs. Budiyo, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat dan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi sepasaran sapi. Persepsi masyarakat Desa Banyu Urip terhadap tradisi sepasaran sapi berbeda-beda, tergantung dengan kepercayaan dan keyakinan masyarakat akan tradisi sepasaran sapi tersebut. Metode yang digunakan penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan metode ini, peneliti lebih leluasa untuk menggali lebih dalam perihal tradisi sepasaran sapi tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data diperoleh dari sumber primer dan sekunder.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sepasaran sapi dijalankan secara turun temurun sebagai ungkapan rasa Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah dan karunia yang dilimpahkan kepada masyarakat dengan berupa sapi. Nilai-nilai yang terkandung didalam tradisi sepasaran sapi meliputi nilai religius, nilai keselamatan dan kesejahteraan, nilai toleransi, dan nilai gotong royong. Berbagai nilai-nilai yang terkandung dalam sepasaran sapi tersebut diwujudkan didalam prosesi pelaksanaan tradisi sepasaran sapi.

Dari proses pelaksanaan tradisi sepasaran sapi tersebut memberikan dampak kepada para warga masyarakat seperti menumbuhkan sikap kekeluargaan, saling tolong menolong, serta selalu mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi di lingkungan dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata kunci: Persepsi, Tradisi, Sepasaran Sapi

ABSTRACT

Aisyah Choirul Kholifah. 2024. Community Perceptions and Values in the Cattle Breeding Tradition in Banyu Urip Village, Ngawi District, Ngawi Regency. Thesis. Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, PGRI Madiun University. Supervisor (I) Prof. Dr. H. Parji, M.Pd., Supervisor (II) Drs. Budiyo, M.Sc.

This research aims to find out what people's perceptions are and the values contained in the cattle market tradition. The perception of the people of Banyu Urip Village towards the cattle market tradition varies, depending on the community's trust and confidence in the cattle market tradition. The method used in this research is descriptive qualitative. By using this method, researchers have more freedom to dig deeper into the traditions of the cattle market. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Data was obtained from primary and secondary sources.

The results of this research show that the cattle market has been run for generations as an expression of gratitude to God Almighty for all the blessings and bounties bestowed upon society in the form of cattle. The values contained in the cattle market tradition include religious values, safety and welfare values, tolerance values, and mutual cooperation values. The various values contained in the cow *sepasaran* are realized in the procession of carrying out the cow *sepasaran* tradition.

The process of implementing the cattle market tradition has had an impact on community members, such as fostering a family attitude, helping each other, and always prioritizing common interests above personal interests in the environment in social life.

Keywords: Perception, Tradition, Sepasaran Cow